

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu hal yang penting dari suatu negara, pertumbuhan ekonomi yang baik dapat menjadi suatu indikator bahwa negara itu mampu berdiri sendiri dan memenuhi kebutuhan finansialnya secara mandiri. Salah satunya Bidang Usaha Mineral dan batu bara yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang diatur dalam UU Mineral dan Batubara, Namun Potensi Penanaman modal masih kurang karena masih adanya ketakutan dari penanam modal terkait perlindungan hukum yang diberikan. Metode yang digunakan oleh penulis yakni Yuridis Normatif, yang memiliki tujuan Untuk mengetahui perlindungan hukum penanaman modal asing maupun dalam negeri dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat terhadap penanaman modal asing dan dalam negeri di bidang usaha Mineral dan Batu bara di Indonesia Dalam hal ini penulis akan membahas apa yang menjadi topik yang diangkat penulis yakni bentuk perlindungan hukum setelah adanya revisi UU No 3 Tahun 2020 Mineral dan Batubara dan UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dimana masih terdapat banyak permasalahan terkait perlindungan hukum yakni Pertama, inkonsistensi peraturan dan cepatnya perubahan peraturan. Kedua, konflik antara peraturan pertambangan dan peraturan kehutanan. Ketiga, aparat penegak hukum kurang dapat meredam anarkisme, Keempat, perlu dimasukkannya perjanjian pertambangan yang serupa dengan sistem kontrak kerja di dalam Undang-Undang pertambangan baru; Kelima, ketidakadilan dalam divestasi kepemilikan asing dan penutupan tambang.

Kata Kunci : Penanaman Modal, Minerba, Perlindungan hukum,

ABSTRACT

Economic growth is one of the important things of a country, good economic growth can be an indicator that it can stand alone and meet its financial needs independently. One of them is the Mineral and Coal Business which has great potential to improve the welfare of the people. However, the potential for capital investment is still lacking due to fears from investors regarding the legal protection provided. The method used by the author is Yuridis Normative, which has the purpose of knowing the legal protection of foreign and domestic investment and to determine the factors that hinder foreign and domestic investment in the field of Minerals and Coal in Indonesia. This is the subject of legal protection following the revision of Law No. 3 of 2020 of Minerals and Coal and Law No. 11 of 2020 on Job Creation where there are still many problems regarding legal protection i.e. First, regulatory inconsistencies and the rapid change of regulations. Second, conflicts between mining regulations and forestry regulations. Third, law enforcement officials cannot stop anarchism, Fourth, there needs to be a mining agreement similar to the labor contract system in the new mining law; Fifth, unfairness in divestment of foreign ownership and closure of mines.

Key Notes : Capital Investment, minerals and coal, Legal Protection